

## SOSIALISASI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN COVID-19 DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS MATARAM

**Devi Rahmadhona, Muhammad Ghalvan Sahidu, Decky Aditya Zulkarnaen**

*Fakultas Kedokteran Universitas Mataram*

*Jl. Pendidikan No. 37 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

\*korespondensi : devirahmadhona.dr@gmail.com

Artikel history	Received	: 10 November 2021
	Revised	: 27 Desember 2021
	Published	: 27 Januari 2022

### ABSTRAK

Angka kematian akibat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) cukup tinggi. Salah satu upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan penyakit adalah dengan vaksinasi. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) COVID-19 adalah kejadian medis yang tidak diharapkan dan diduga berkaitan dengan vaksinasi. Persepsi yang salah tentang KIPI dapat menyebabkan penurunan angka penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, memperbaiki persepsi yang salah serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat jika terjadi reaksi KIPI. Sosialisasi dilakukan dengan pemutaran video interaktif yang diikuti dengan sesi tanya jawab terkait KIPI pada vaksinasi COVID-19. Pre dan post test dilakukan sebelum dan sesudah proses sosialisasi. Kegiatan diikuti oleh 100 orang peserta vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Mataram. Pemaparan materi serta diskusi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta, menghindari persepsi yang salah, mengetahui berbagai keluhan pasca vaksinasi dan dapat melakukan penanganan yang tepat, mengenali serta mengetahui alur pelaporan jika menemukan KIPI serius. Didapatkan peningkatan rata-rata nilai pre dan post test dari 74,79 menjadi 79,37 pasca sosialisasi. Terdapat peningkatan rerata hasil evaluasi tingkat pengetahuan pasca dilakukan sosialisasi KIPI COVID-19. Sosialisasi KIPI COVID-19 penting untuk meningkatkan pengetahuan dan meluruskan persepsi masyarakat tentang dampak vaksinasi serta meningkatkan kewaspadaan jika terjadi reaksi KIPI.

**Kata Kunci** : COVID-19, Vaksinasi, KIPI

### PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) adalah infeksi menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARS- CoV-2). Angka kematian yang tinggi membuat pemerintah menetapkan pandemi akibat COVID-19 sebagai bencana non alam. Intervensi yang dilakukan untuk menangani pandemi COVID-19 tidak hanya melalui penerapan protokol kesehatan saja, namun juga dengan program vaksinasi. Vaksinasi pada COVID-19 sendiri bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan, menurunkan angka kesakitan dan kematian, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) COVID-19 adalah kejadian medis yang tidak diharapkan dan diduga berkaitan dengan pemberian vaksinasi COVID-19. Kejadian ini dapat disebabkan oleh reaksi dari produk vaksin, reaksi yang berkaitan dengan defek kualitas vaksin, efek dari prosedur vaksinasi, reaksi akibat kecemasan pada pasien maupun kejadian koinsiden. Beberapa reaksi yang dapat terjadi setelah vaksinasi COVID-19 diantaranya : (1) Reaksi lokal (nyeri, merah dan bengkak pada tempat suntikan serta reaksi lokal yang lebih berat yaitu selulitis), (2) Reaksi sistemik (demam, nyeri otot, nyeri sendi, badan lemah dan sakit kepala), (3) Reaksi lain (alergi, reaksi anafilaksis dan pingsan). Reaksi KIPI yang diduga berhubungan dengan pemberian vaksinasi COVID-19 sering dianggap sebagai efek buruk vaksin. Persepsi yang salah tentang resiko vaksin dan ancaman kesehatan yang jauh lebih besar dibandingkan penyakitnya sendiri dapat menyebabkan penurunan angka penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat, sehingga perlu dilakukan sosialisasi tentang KIPI pada masyarakat. Selain diharapkan dapat memperbaiki persepsi yang salah, masyarakat juga dapat mengenali serta melakukan penanganan KIPI yang tepat, juga alur pelaporan jika ditemukan KIPI yang serius.

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pengenalan dan penyampaian tujuan sosialisasi KIPI kepada para peserta vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Mataram. Materi tentang KIPI COVID-19 disosialisasikan menggunakan media edukatif dalam bentuk video animasi yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat. Materi yang disampaikan di dalam video animasi meliputi penjelasan singkat tentang kondisi COVID-19 terkini, peranan penting vaksinasi COVID-19, jenis-jenis vaksin yang ada di Indonesia, penjelasan terkait KIPI yang meliputi definisi, macam-macam reaksi KIPI, penanganan, alur pelaporan jika terjadi KIPI. Setelah penayangan video edukasi dilanjutkan tahap diskusi terkait KIPI COVID-19 antara peserta dengan tim sosialisasi. Tingkat pengetahuan peserta sosialisasi dinilai menggunakan pre-test dan post-test dilakukan sebelum serta sesudah proses sosialisasi KIPI COVID-19 dan diskusi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin COVID-19 pada penerima vaksin COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Mataram berlangsung selama 2 hari, yaitu pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 1 September 2021 bertempat di ruang aula gedung 1 lantai 2 Rumah Sakit Universitas Mataram secara luring. Kegiatan selama 2 hari diikuti oleh sebanyak 100 orang peserta vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Mataram dengan tetap mengikuti standar protokol kesehatan. Acara dimulai dengan pembukaan berisi penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan serta rangkaian acara dalam kegiatan sosialisasi tersebut, dilanjutkan dengan pengisian pre-test oleh peserta. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk video interaktif berisi materi edukatif tentang : update jumlah penderita terkonfirmasi COVID-19 per 24 Agustus 2021, peran vaksinasi COVID-19, jenis vaksin COVID-19 di Indonesia, materi terkait KIPI COVID-19 : definisi, penanganan, alur pelaporan KIPI yang terjadi dari penerima vaksin hingga ke pusat serta peran Komnas KIPI.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi KIPI Vaksin COVID-19 di RS Universitas Mataram

Selama proses sosialisasi tim pengabdian mendapatkan informasi dari para peserta, dimana banyak masyarakat enggan melakukan vaksinasi karena takut akan efek samping vaksin juga karena banyaknya berita simpang siur mengenai bahaya vaksinasi COVID-19. Sebagian masyarakat bahkan tidak mau melakukan vaksinasi karena tidak percaya akan peran vaksinasi dalam mencegah maupun memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dengan adanya pemaparan materi edukasi yang menarik, mudah dimengerti serta diskusi bersama diharapkan akan menambah pengetahuan peserta, menghindari persepsi yang salah terkait KIPI, mengetahui apa saja keluhan yang sering ditemukan pasca vaksinasi, dapat melakukan penanganan yang tepat jika mengalami KIPI, serta mengenali serta mengetahui bagaimana alur yang harus dilakukan jika menemukan KIPI yang serius. Para peserta juga dapat menjadi perpanjangan tangan dari tim pengabdian untuk membagi pengetahuan yang didapatkan pada teman, sejawat, keluarga maupun masyarakat pada umumnya. Untuk menilai tingkat pengetahuan peserta, dibandingkan nilai yang di dapatkan dari pre test dan post test, didapatkan rata-rata untuk nilai pre-test adalah 74,79, sedangkan untuk nilai untuk post-test adalah 79,37. Untuk menutup rangkaian acara, pada akhir sesi dilakukan kegiatan post test dan dilanjutkan dengan pembagian bingkisan yang berisi suplemen madu, susu UHT dan hand sanitizer yang sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh peserta di masa pandemi ini.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test pasca Sosialisasi

	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Pengetahuan peserta sebelum sosialisasi (pre-test)	0	100	74,79
Pengetahuan peserta setelah sosialisasi (post-test)	20	100	79,37

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Terdapat peningkatan rerata hasil evaluasi tingkat pengetahuan tentang KIPI COVID-19 pasca dilakukan sosialisasi KIPI COVID-19

2. Sosialisasi tentang KIPI COVID-19 penting untuk meningkatkan pengetahuan dan meluruskan persepsi masyarakat yang salah tentang dampak vaksinasi, serta peningkatan kewaspadaan jika terjadi reaksi KIPI.

Saran :

Kegiatan sosialisasi vaksinasi COVID-19 termasuk topik KIPI diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin serta dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, terutama pada daerah-daerah yang memiliki capaian vaksinasi COVID-19 yang cukup rendah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram atas dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, serta pada bagian Pendidikan dan Pelatihan serta tim vaksinasi Rumah Sakit Universitas Mataram yang telah memfasilitasi dan mendukung berjalannya pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta sosialisasi yang mengikuti acara hingga akhir kegiatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/FinalJuknisPelayananImunisasipadaMasaPandemiCOVID-19.pdf>. Diakses 24 Februari 2021.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Petunjuk Teknis Pelayanan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%20COVID-19%2002022021.pdf>. Diakses 24 Februari 2021.
- Ophinni Y, Yuniastuti E, Kosnoe S et al. 2020. *COVID-19 Vaccines : Current Status and Implication for Use in Indonesia*. Acta Med Indones - Indones J Intern Med, Vol 52 : 4. Tersedia dari : <https://www.researchgate.net/publication/348326510>.
- Winulyo EB. 2021. Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI.. Tersedia dari : [https://www.papdi.or.id/pdfs/1002/Dr.%20Erwanto%20-%20WS%20Vacc%20COVID-19%20-PB%20PAPDI%20\(dr.%20Erwanto\).pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/1002/Dr.%20Erwanto%20-%20WS%20Vacc%20COVID-19%20-PB%20PAPDI%20(dr.%20Erwanto).pdf). Diakses 23 Februari 2021.
- Wu YC, Chen CS, Chan YJ. 2020. *The Outbreak of COVID-19 : An overview*. Journal of Chinese Medical Association. 83 : 217-220. DOI : 10.1097/JCMA.000000000000270.